

**PERANAN *ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM* DALAM PENILAIAN
PENGENDALIAN INTERN PADA SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Dahniar Kristiyanti

2012130081

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

***THE ROLE OF ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM IN INTERNAL CONTROL
ASSESSMENT ON THE EXPENDITURE CYCLE
(CASE STUDY IN RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements
of a bachelor degree in Economics*

By

Dahniar Kristiyanti

2012130081

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
S1 ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Decree of BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017*

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**Peranan *Entity Relationship Diagram* Dalam Penilaian Pengendalian
Intern Pada Siklus Pembelian
(Studi Kasus RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta)**

Oleh:

Dahniar Kristiyanti

2012130081



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M. Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Dahniar Kristiyanti
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 04 Oktober 1994
Nomor Pokok : 2012130081
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi



JUDUL

**Peranan *Entity Relationship Diagram* Dalam Penilaian Pengendalian
Intern Pada Siklus Pembelian
(Studi Kasus RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M. Ak., Ak., CISA.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 4 Agustus 2017

Pembuat pernyataan : Dahniar Kristiyanti



(Dahniar Kristiyanti)

ABSTRAK

Mulai tahun 2013, pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh rakyat Indonesia untuk ikut menjadi peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk membantu seluruh masyarakat Indonesia agar mendapat kelayakan dalam penanganan di bidang kesehatan. Pasien yang sudah menjadi anggota BPJS Kesehatan dapat mengklaim saat berobat di rumah sakit yang sudah bekerja sama dengan BPJS. Pasien akan mendapatkan pelayanan tanpa harus membayar karena biaya berobat akan ditanggung oleh BPJS. Sejak pemakaian BPJS, uang yang masuk ke kas rumah sakit menjadi tertunda. Biasanya, rumah sakit akan mendapatkan langsung uang setelah pasien ditangani tetapi berbeda dengan pasien yang menggunakan BPJS.

Pendapatan rumah sakit yang melayani pasien BPJS akan diberikan pemerintah setelah rumah sakit memberikan laporan mengenai pasien yang menggunakan BPJS kepada pemerintah. Aktivitas pembelian yang dilakukan rumah sakit haruslah efektif dan efisien mengingat sumber daya untuk pembelian menjadi lebih dibatasi. Pemanfaatan *entity data diagram* (ERD) dapat menunjang pengendalian intern rumah sakit sehingga pembelian yang dilakukan lebih jelas alur dan tujuannya. Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito harus dapat mengatur kegiatan operasionalnya agar standar yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada organisasi RSPAU dr.S. Hardjolukito Yogyakarta misalnya mengenai kegiatan operasi organisasi dan struktur organisasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan, terutama teori mengenai pembelian, ERD, dan pengendalian intern. Organisasi yang diteliti oleh penulis adalah RSPAU dr.S. Hardjolukito Yogyakarta yang bergerak dalam bidang kesehatan. Aktivitas RSPAU dr. S. Hardjolukito yang diteliti adalah aktivitas pembelian dimana organisasi harus melakukan aktivitas pembelian dengan dana yang dibatasi karena uang yang masuk tidak langsung diterima oleh organisasi.

Setelah dilakukan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur dalam siklus pembelian yang dilakukan RSPAU dr. S. Hardjolukito sudah cukup baik dan efektif. Gambaran ERD juga memperlihatkan setiap pihak dalam lingkup siklus pembelian saling berhubungan dan saling memberi informasi seperlunya. Pengendalian intern dinilai cukup efektif berdasarkan ERD. Tidak ada alur yang dapat diloncat karena setiap aktivitas mengeluarkan dokumen yang saling terkait.

Kata kunci: siklus pembelian, data, dokumen, ERD, pengendalian intern.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**Peranan *Entity Relationship Diagram* Dalam Penilaian Pengendalian Intern Pada Siklus Pembelian - Studi Kasus RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta**" dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, dan Mas Krisna serta anggota keluarga lain yang telah memberikan dukungan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan kuliah skripsi ini;
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M. Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah membimbing penulis;
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan;
4. Pihak-pihak dari RSPAU dr. S. Hardjolukito yang bersedia menjadi objek penelitian;
5. Teman-teman semasa kuliah yaitu Angel, Yola, Noi, Sherren, dan Saras yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Teman-teman semasa sekolah yaitu Salventin, Yunita, dan Evelyn;
7. Teman-teman guru Sekolah Minggu GKJ Cimahi;
8. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi UNPAR yang telah mengajar penulis dari semester pertama hingga terakhir;
9. *Staff* Fakultas Ekonomi UNPAR yang membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini;
10. Seluruh teman-teman penulis semasa kuliah di lingkungan UNPAR maupun diluar UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia untuk menerima kritik maupun saran dari pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat menambah wawasan.

Bandung, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	2
1.4. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pembelian.....	6
2.1.1. Definisi Fungsi Pembelian.....	6
2.1.2. Tujuan Pengendalian Pada Aktivitas Pembelian	6
2.2. Siklus Pembelian.....	7
2.2.1. Aktivitas Dalam Siklus Pembelian	7
2.2.2. Risiko Dalam Aktivitas Pembelian	8
2.3. Definisi Data	9
2.3.1. Data Pembelian	9
2.4. <i>Entity Relationship Diagram</i>	10
2.4.1. Definisi <i>Entity Relationship Diagram</i>	10
2.4.2. Normalisasi Data	10
2.4.3. Proses Normalisasi Data	11
2.4.4. Komponen Penyusun <i>Entity Relationship Diagram</i>	11
2.4.5. Jenis Relasi	13
2.4.6. REA <i>Data Model</i>	13
2.5. <i>Internal Control</i>	14
2.5.1. Definisi <i>Internal Control</i>	14
2.5.2. Tujuan <i>Internal Control</i>	15
2.5.3. COSO <i>Enterprise Risk Management Framework</i>	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian	21
3.1.1. Variabel Penelitian	21

3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	22
3.1.3. Kerangka Penelitian	23
3.2. Objek Penelitian	25
3.2.1. Latar Belakang Organisasi	25
3.2.2. Struktur Organisasi.....	28
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Tujuan dan Lingkup Penelitian	34
4.2. Siklus Pembelian RSPAU dr. S. Hardjolukito	34
4.2.1. <i>Ordering</i>	34
4.2.2. <i>Receiving</i>	35
4.2.3. <i>Approving Suplier Invoices</i>	35
4.2.4. <i>Cash Disbursements</i>	36
4.3. <i>Entity Relationship Diagram</i> RSPAU dr. S. Hardjolukito.....	38
4.3.1. Normalisasi Data Pembelian	38
4.3.2. Sketsa <i>Entity Relationship Diagram</i>	64
4.3.3. ERD Akhir	65
4.4. Analisis Berdasarkan COSO <i>Enterprise Risk Management Framework</i> ..	66
4.4.1. <i>Internal Environment</i>	66
4.4.2. <i>Objective Setting</i>	68
4.4.3. <i>Event Identification</i>	69
4.4.4. <i>Risk Assessment and Risk Response</i>	70
4.4.5. <i>Control Activities</i>	76
4.4.6. <i>Information and Communication</i>	78
4.4.7. <i>Monitoring</i>	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Risiko Pada Siklus Pembelian.....	8
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	22
Tabel 4.1. Matrix Dokumen.....	36
Tabel 4.2. Barang	39
Tabel 4.3. Tabel Penyedia Barang	39
Tabel 4.4. Pegawai	40
Tabel 4.5. Nota Dinas Detail	42
Tabel 4.6. Nota Dinas Utama	42
Tabel 4.7. Usul Pesanan Detail.....	43
Tabel 4.8. Usul Pesanan Utama.....	43
Tabel 4.9. Laporan Pelaksanaan Pengadaan Utama	45
Tabel 4.10. Laporan Pelaksanaan Pengadaan Detail.....	45
Tabel 4.11. Penunjukkan Rekanan Pelasana Pengadaan Detail	47
Tabel 4.12. Penunjukkan Rekanan Pelasana Pengadaan Utama	47
Tabel 4.13. Surat Perintah Kerja Detail	49
Tabel 4.14. Surat Perintah Kerja Utama	49
Tabel 4.15. Pakta Integritas.....	51
Tabel 4.16. Surat Pengantar Barang Detail.....	53
Tabel 4.17. Surat Pengantar Barang Utama	53
Tabel 4.18. Berita Acara Penerimaan Barang Detail	55
Tabel 4.19. Berita Acara Penerimaan Barang Utama	55
Tabel 4.20. Berita Acara Pemeriksaan Barang Detail	57
Tabel 4.21. Berita Acara Pemeriksaan Barang Utama	57
Tabel 4.22. Faktur Detail	58
Tabel 4.23. Faktur Utama	58
Tabel 4.24. Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak.....	60
Tabel 4.25. Kwitansi.....	61
Tabel 4.26. Berita Acara Penyerahan Hasil Pekerjaan Detail.....	63
Tabel 4.27. Berita Acara Penyerahan Hasil Pekerjaan Detail.....	63
Tabel 4.28. <i>Matrix</i> Risiko	70
Tabel 4.29. Pemisahan Fungsi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1. COSO <i>Internal Control Framework Cube</i>	16
Gambar 2.2. Peta Teori	20
Gambar 3.1. Diagram Variabel	21
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian	24
Gambar 3.3. Struktur Organisasi RSPAU dr. S. Hardjolukito	28
Gambar 4.1. Dokumen Nota Dinas	41
Gambar 4.2. Dokumen Usul Pesanan.....	42
Gambar 4.3. Dokumen Laporan Pelaksanaan Pengadaan	44
Gambar 4.4. Dokumen Surat Penunjukkan Rekanan Pelasana Pengadaan.....	46
Gambar 4.5. Dokumen Surat Perintah Kerja	48
Gambar 4.6. Dokumen Pakta Integritas RSPAU dr. S. Hardjolukito	50
Gambar 4.7. Dokumen Pakta Integritas Penyedia Barang	51
Gambar 4.8. Dokumen Surat Pengantar Barang	52
Gambar 4.9. Berita Acara Penerimaan Barang	54
Gambar 4.10. Dokumen Berita Acara Pemeriksaan Barang	56
Gambar 4.11. Dokumen Faktur	58
Gambar 4.12. Dokumen Surat Pertanggungjawaban Mutlak	59
Gambar 4.13. Dokumen Kwitansi	60
Gambar 4.14. Dokumen Berita Acara Penyerahan Hasil Pekerjaan.....	62
Gambar 4.15. Sketsa ERD	64
Gambar 4.16. ERD Akhir.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Flowchart 1	84
Lampiran 2 – Flowchart 2	85
Lampiran 3 – Flowchart 3	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semua orang pasti pernah mendengar istilah sehat itu mahal. Kesehatan merupakan hal yang penting untuk dijaga. Setiap orang pasti ingin menjalani aktivitas tanpa gangguan. Bila sudah merasa tidak sakit, segala aktivitas akan terganggu.

Mulai tahun 2013, pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh rakyat Indonesia untuk ikut menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Hal ini dimaksudkan untuk membantu seluruh masyarakat Indonesia agar mendapat kelayakan dalam penanganan dibidang kesehatan. Setiap warga negara Indonesia diminta untuk saling membantu dengan membayar iuran setiap bulannya. Pemerintah juga meminta setiap rumah sakit yang ada di Indonesia untuk menerima setiap pasien yang menggunakan BPJS. Instansi kesehatan tersebut wajib memperlakukan pasien sesuai dengan kelas yang tertera pada kartu BPJS.

Sejak pemakaian BPJS, uang yang masuk ke kas rumah sakit menjadi tertunda. Biasanya, rumah sakit akan mendapatkan langsung uang setelah pasien tertangani tetapi berbeda dengan pasien yang menggunakan BPJS. Pendapatan rumah sakit yang melayani pasien BPJS akan diberikan pemerintah setelah rumah sakit memberikan laporan mengenai pasien yang menggunakan BPJS kepada pemerintah. Rumah sakit harus memiliki cara agar tidak mengalami kerugian akibat pemanfaatan BPJS. Uang yang masuk ke dalam kas rumah sakit akan menjadi modal untuk membiayai kegiatan operasional rumah sakit.

Aktivitas pembelian yang dilakukan rumah sakit haruslah efektif dan efisien mengingat sumber daya untuk pembelian menjadi lebih dibatasi. Data pembelian rumah sakit didapatkan dari dokumen-dokumen pada aktivitas pembelian. Pembelian keperluan rumah sakit harus ditunjang dengan pencatatan data yang baik. Data tersebut dapat digunakan untuk menilai apakah aktivitas tersebut telah sesuai prosedur.

Pemanfaatan *entity data diagram* (ERD) dapat menunjang pengendalian intern rumah sakit sehingga alur pembelian yang dilakukan lebih jelas.

Dengan ERD, rumah sakit dapat mengelola pencatatan di setiap bagian pada divisi pembelian mulai dari permintaan barang hingga barang diterima rumah sakit. Kesalahan pencatatan akan berkurang, barang-barang yang dibeli juga akan sesuai kebutuhan rumah sakit tanpa terjadi risiko kecurangan dalam pembeliannya. Dengan pencatatan data yang baik akan memperlihatkan bahwa organisasi telah melakukan pengendalian intern dengan baik juga.

Salah satu rumah sakit yang menerima pasien BPJS adalah RSPAU dr. S. Hardjolukito. Awalnya, rumah sakit ini adalah rumah sakit tingkat III yang ditingkatkan menjadi tingkat II dan kemudian ditingkatkan kembali menjadi rumah sakit pusat (tingkat I). Ada standar yang harus dipenuhi untuk berubah menjadi rumah sakit pusat. Selain jasa pengobatan dan perawatan yang harus ditingkatkan, fasilitas yang mendukung juga diperlukan. Peralatan medis harus dilengkapi untuk memenuhi standar sebuah rumah sakit pusat.

RSPAU dr. S. Hardjolukito harus dapat mengatur kegiatan operasionalnya agar standar yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi. Divisi pengadaan (pembelian) merupakan divisi terpenting dalam pemenuhan standar ini. Rumah sakit ini harus membeli alat-alat penunjang kesehatan dan fasilitas rawat inap sesuai standar sebuah rumah sakit pusat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas akan diuraikan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus pembelian yang dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolukito?
2. Bagaimana gambaran ERD pada siklus pembelian di RSPAU dr. S. Hardjolukito?
3. Apakah pengendalian intern RSPAU dr. S. Hardjolukito pada siklus pembelian sudah efektif berdasarkan ERD?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini ialah agar peneliti dan pembaca:

1. Mengetahui seluruh prosedur siklus pembelian yang dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

2. Mengetahui gambaran ERD pada siklus pembelian di RSPAU dr. S. Hardjolukito.
3. Mengetahui efektifitas pengendalian intern RSPAU dr. S. Hardjolukito dilihat dari ERD.

Sebuah penelitian dibuat untuk memberikan kegunaan bagi banyak pihak. Berikut pihak-pihak yang mendapat kegunaan dari penelitian ini:

1. RSPAU dr. S. Hardjolukito

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sebagai suatu upaya dalam memperbaiki atau meningkatkan sistem informasi di organisasi khususnya pada divisi pembelian.

2. Pembaca

Penelitian ini memberi informasi mengenai sistem informasi dalam siklus pembelian dalam proses bisnis sebuah rumah sakit. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan tugas akhir mahasiswa yang mengambil bidang kajian Sistem Informasi Akuntansi.

1.4. Kerangka Pemikiran

Setiap manajemen organisasi pasti membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang diperlukan organisasi dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang dijalankan dalam organisasi tersebut. ERD merupakan bagian dari sistem informasi yang menyediakan informasi mengenai pengelolaan data organisasi.

Entity Relationship Diagram menurut Brady & Loonam (2010:203) adalah suatu teknik yang digunakan dalam membuat model kebutuhan data dari suatu organisasi dan bertujuan untuk mengembangkan sistem dalam organisasi berdasarkan hubungan antara entitas dan objek-objeknya dalam bentuk sebuah diagram relasi. Romney & Steinbart (2012:516) menjelaskan bahwa ERD tersusun berdasarkan konsep REA. REA adalah *resources*, *event*, dan *agent*.

Resources merupakan setiap hal yang memiliki nilai ekonomis dalam organisasi. Di siklus pembelian RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO yang menjadi *resources* adalah daftar peralatan medis dan barang penunjang rawat inap. *Event* merupakan fenomena yang memberikan pengaruh terhadap perubahan resources dalam organisasi. Di siklus pembelian RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO yang menjadi *event* adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam siklus ini. *Agent* merupakan

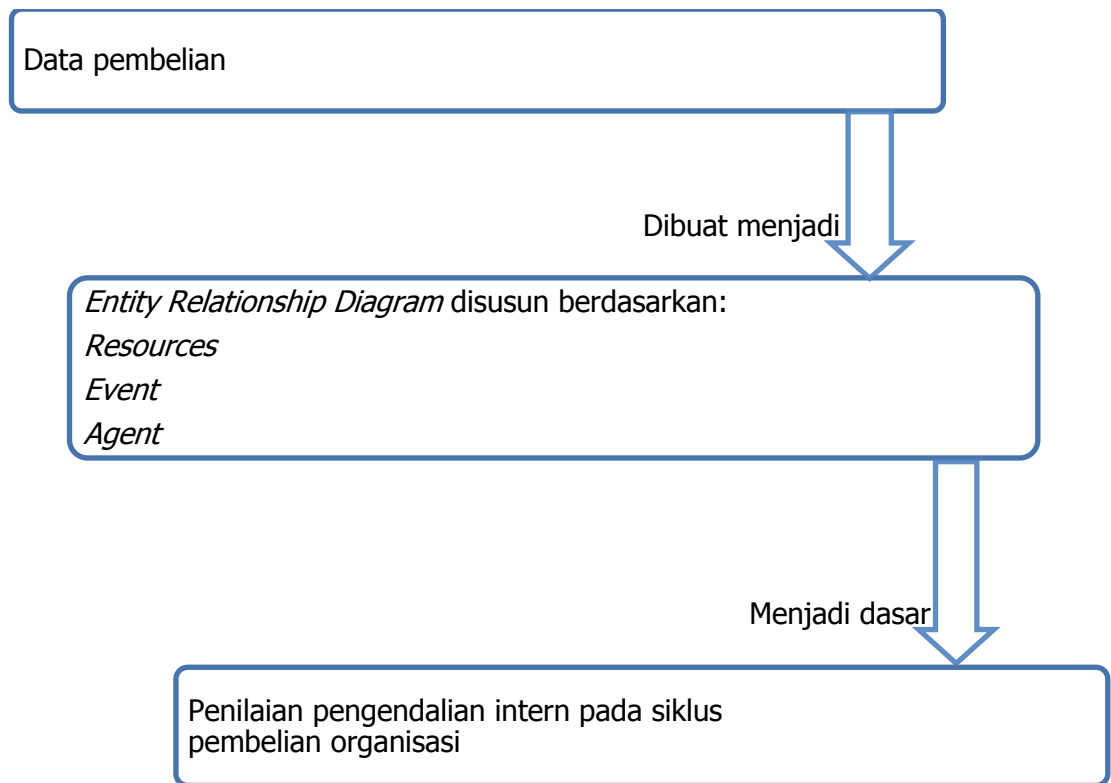
pihak-pihak yang berada di dalam maupun di luar organisasi yang memiliki kebijaksanaan untuk memutuskan akan menggunakan atau menolak dalam transaksi *economic resources*. Di siklus pembelian RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO yang menjadi *agent* adalah pegawai dan *supplier*.

COSO *Internal control* memiliki lima komponen, yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* (Romney & Steinbart, 2012:207). Komponen-komponen ini yang akan menjadi acuan dalam penilaian efektifitas pengendalian intern yang dilakukan organisasi.

Control environment berperan untuk mengetahui tujuan manajemen dan bagaimana mempengaruhi pegawai untuk sama-sama mencapai tujuan tersebut. *Risk assessment* berperan dalam memberikan pengarahan mengenai risiko yang terjadi di dalam organisasi. *Control activities* berperan dalam pemenuhan kebijakan dan prosedur di setiap aktivitas dalam siklus pembelian. *Information and communication* berperan untuk mengetahui bahwa informasi mengalir sesuai dengan tempatnya. *Monitoring* berperan untuk memberikan keyakinan bahwa aktivitas di dalam siklus pembelian berjalan sesuai dengan prosedur.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup dengan hanya fokus pada siklus pembelian. Penulis memilih siklus ini karena fenomena pemanfaatan BPJS yang otomatis merubah waktu penerimaan uang masuk. Sebelum menggunakan BPJS, RSPAU akan langsung mendapatkan uang setelah melakukan pelayanan kepada pasien. Setelah ada BPJS, data pelayanan pasien akan dikumpulkan terlebih dahulu kemudian diajukan ke BPJS Kesehatan sehingga dana dapat cair. Hal ini tentu sangat mempengaruhi aktivitas pembelian untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit yang membutuhkan kestabilan dalam pelayanannya menjadi RSPAU. Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi organisasi. Fungsi ini mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan dengan kuantitas dan kualitas sesuai standar yang telah ditetapkan. Penggunaan ERD dalam siklus pembelian di RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO diharapkan dapat membantu dalam penilaian pengendalian intern organisasi.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis.